

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Prosedur kuantitatif, seperti menganalisis dan menginterpretasikan data dari sampel penelitian, menjadi dasar penelitian ini. Penelitian kuantitatif melibatkan melihat populasi atau sampel, mengumpulkan data menggunakan instrumen, dan menganalisis angka untuk melihat apakah hipotesis tersebut berlaku semuanya termasuk dalam lingkup metode kuantitatif (Radjab & Jaman, 2020: 111).

3.2 Sifat Penelitian

Dicermati dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran. Studi dibenarkan dengan alasan bahwa perencanaan sangat penting untuk keberhasilan mereka. Salah satu paradigma atau kerangka kerja yang digunakan dalam inkuiri ilmiah adalah rencana penelitian (Radjab & Jaman, 2020: 86). Desain yang dipakai dalam temuan ini adalah desain berdasarkan konsep kausalitas, yang memberikan penjelasan tentang hubungan antara faktor-faktor yang diteliti dan efek yang diamati.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah pada Luwak White Coffee yang terdapat pada PT. Java Prima Abadi Di Kota Batam yang beralamat kelurahan belian Kota, Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret	April	Mei	Jun	Jul
Penentuan judul penelitian					
Proses pencarian informasi yang mendukung					
Mengindikasikan pembuatan					
Pembuatan suatu kuesioner					
Penyebaran suatu kuesioner					
Pengumpulan kuesioner yang mampu dibagikan					
Menginterpretasikan pengolahan bertumpu atas data					
Penyelesaian dan penyusunan hasil olahan					

Sumber: Penulis, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam konteks ini, istilah "populasi" mengacu pada segala sesuatu yang mencakup objek atau subjek yang terjamin kualitasnya, dan temuan dari tes tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan tentang objek tambahan (Ghozali, 2020: 80). Karena ukuran populasi sampel tidak ditentukan sebelumnya atau entah bagaimana dibatasi oleh data yang tersedia, tidak ada perbandingan statistik yang berarti yang dapat dibuat (Pressrelease.id, 2021). Dalam hal ini, populasi

seluruhnya terdiri dari konsumen Luwak White Coffee pada PT. Java Prima Abadi. Di Kota Batam sebanyak 3.200 konsumen.

3.4.2 Teknik Penentuan Besaran Sampel

Menurut populasi yang diberikan, sampel adalah bagian dari populasi itu (Ghozali, 2020). Setiap orang secara acak yang melakukan kontak dengan peneliti dapat digunakan sebagai titik data dalam penelitian menggunakan metode pengambilan sampel non-probabilitas.

Sampel mewakili sebagian kecil dari seluruh populasi, yang sangat bervariasi dalam ukuran dan susunan menurut (Sugiyono, 2019) "Sampling acak sederhana" adalah teknik yang digunakan untuk memilih sampel yang representatif dari populasi yang lebih besar (Sugiyono, 2019).

Metode Slovin menyumbang margin kesalahan 5 persen, yang menghasilkan ukuran sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Slovin*

Keterangan:

n = Ukuran yang berbasis atas suatu sampel;

N = Ukuran yang berbasis atas suatu populasi;

e = proporsi tergantung pada margin of error yang masih dapat diterima.

Ukuran sampel dalam penyelidikan ini ditentukan dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$n = \frac{3.200}{1 + 3.200 \times 0.05^2}$$

$$n = 355,56 \text{ atau } 356$$

Mempertimbangkan informasi sebelumnya, tentu dapat menyesuaikan jumlahnya menjadi 356. Berdasarkan ukuran sampel yang dihitung, kami dapat menyimpulkan bahwa 356 responden harus dianggap signifikan secara statistik.

3.4.2.1 Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan metode *basic random sampling* untuk memilih partisipannya. Tujuan dari metode ini sebagaimana dikemukakan oleh Putra (2021:14) adalah untuk menghindari *consecutive sampling*. Metode ini sangat membantu karena menghilangkan persyaratan bagi peneliti untuk memiliki informasi sebelumnya tentang populasi dari mana sampel akan diambil.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Pertanyaan dan kuisisioner yang diberikan kepada pembeli Luwak White Coffee di Kota Batam merupakan sarana utama penulis mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Penulis menarik kesimpulannya dari kuisisioner yang terdiri dari pernyataan terbuka tentang banyak faktor yang dipertimbangkan.

3.5.2 Data Sekunder

Informasi yang diperoleh dari sumber di luar penelitian awal, dalam hal ini konsumen Luwak White Coffee di Kota Batam, dikenal sebagai data sekunder. Distribusi kuisisioner adalah metode pengumpulan informasi di mana seseorang disurvei dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi dan dikembalikan (Sugiyono, 2018:142).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa cara saat mengumpulkan data seperti (Sugiyono, 2018:137) :

1. *Interview* (Wawancara)
2. Observasi
3. *Kuesioner* (Angket)

Skala *likert* dipilih sebagai pengukuran skala dalam penelitian ini. Teori (Sugiyono, 2018:93) Skala mengukur semua pelanggan perusahaan dan melakukan pengukuran berdasarkan skor 5, yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2018:93)

3.7 Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Citra Merek (X1)	Menurut Magdalena dan Diva (2023:45) sikap tentang merek mencerminkan selera dan pandangan individu tentang produk. Kecenderungan pelanggan untuk membeli berkorelasi langsung dengan	1) Reputasi yang baik 2) Citra produk 3) Selalu diingat pemakai Magdalena dan Diva (2023:45)	Likert

		tingkat kepuasan mereka terhadap merek yang bersangkutan.		
2	Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk menurut Adawiyah dan Rahardjo (2022: 28) ialah bagaimana kelengkapan atau atribut produk dapat membuat pembeli senang, apakah itu berdasarkan estetika atau fungsionalitas.	1) Daya tahan produk 2) Mutu bahan baku 3) Teknologi pembuatan yang digunakan Adawiyah dan Rahardjo (2022: 28)	Likert
3	Desain Produk (X3)	Menurut Soedjono <i>et al.</i> (2019: 24) desain produk ialah proses menciptakan bentuk dan fitur produk sehingga memiliki fitur yang unik. Bentuk luar produk adalah semua yang ditentukan oleh desain. Tampilan produk melukiskan citra desain berkualitas tinggi.	1) Kesesuaian produk 2) Keragaman model produk Soedjono <i>et al.</i> (2019: 24)	Likert
4	Keputusan pembelian (Y)	Magdalena dan Diva (2023:45) mengintrepretasikan keputusan pembelian ialah pilihan dari banyak atau semua pilihan yang tersedia.	1) Kebutuhan akan suatu produk 2) Tujuan pembelian 3) Keinginan terhadap suatu produk Rahmah <i>et al.</i> (2023:36)	Likert

Sumber: Data Peneliti, 2023

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.2 berikut, statistik deskriptif didefinisikan sebagai tahap statistik di mana data yang diperoleh dengan menggambarkan tahapan pengumpulan data dijelaskan secara jelas untuk mencapai

kesimpulan yang dapat diterima secara umum dengan mengidentifikasi tingkat skala tertentu (Sugiyono, 2018:147):

Tabel 3.4 Rentang Skala

Rentang Kategori Skor/Skala	Kriteria
Kategori	
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak baik
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat baik

Sumber:(Sugiyono, 2018:147)

3.8.2 Uji Kualitas Data

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pengujian kualitas data oleh penulis. Tes ini sangat penting untuk menentukan apakah klaim penulis benar dan dapat diandalkan atau tidak. Keabsahan dan keterpercayaan data ini dievaluasi dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: (Sugiyono, 2018:125).

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan skor pada setiap pernyataan dengan skor keseluruhan. uji validitas konstruk dilakukan untuk menentukan reliabilitas tes. Hasil dari penelitian digunakan untuk membuat 30 sampel uji. Menurut rumus *Product Moment* dari *Pearson*, (Sugiyono, 2018:121):

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Sumber : (Sugiyono, 2018:128)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

Langkah yang akan ditempuh berikutnya adalah melakukan penentuan skor r_{tabel} berlandaskan atas derajat bebas yaitu sebesar $n-2$ selanjutnya periksa dengan skor r_{hitung} yang didapatkan menggunakan rumus sebelumnya. Skor r_{hitung} yang dihitung melebihi skor r_{tabel} yang ditentukan pada alfa, sehingga hasilnya dapat diasumsikan *valid*.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah kualitas data dapat diandalkan. Studi dapat dilanjutkan jika memenuhi persyaratan kredibilitas tertentu. Secara umum diterima bahwa data dapat diandalkan jika alfa Cronbach (α) lebih tinggi dari 0,60. (Sugiyono, 2018: 130). Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS ke-25. Dengan selesainya pengujian dependensi ini, analisis data tambahan dimungkinkan.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik**3.8.3.1 Uji Normalitas**

Evaluasi kenormalan dataset dapat dilakukan dengan menggunakan alat ini. Informasi eksklusif diperlukan untuk penelitian. Normalitas dapat diperiksa menggunakan alat seperti uji Kolmogorov-Smirnov, pplot, dan histogram. Ada

kondisi yang harus dipenuhi sebelum tes yang diberikan dapat disebut normal. Misalnya, distribusi gambar melengkung berbentuk lonceng diperlukan untuk uji histogram agar memberikan hasil yang normal. Agar data uji dinilai normal, uji plot mensyaratkan titik-titik bertumpu atas gambar atau hasil mengatakan sepanjang garis diagonal. Last but not least, uji Kolmogorov memastikan bahwa data yang dipertimbangkan terdistribusi secara normal jika nilai sig asymp lebihnya dari 0,05 (Ghozali, 2020:161).

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Tidak ada bukti multikolinearitas menunjukkan studi yang berhasil. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi sebenarnya berhubungan satu sama lain. Tidak ada gejala yang dilaporkan jika skor toleransi yang tentu lebih baik dari 0,1 dan skor variasinya kurang dari 10. Lain halnya, gejala muncul bila skor toleransinya minim dari 0,1 dan skor variansnya lebihnya dari 10 (Ghozali, 2020: 105).

3.8.3.3 Uji Heterokedasitas

Penelitian dianggap berhasil jika tidak menginterpretasikan heteroskedastisitas. Uji ini, sering dikenal sebagai uji, digunakan untuk menentukan apakah fluktuasi data yang diamati berbeda dari kebetulan. Penelitian ini menggunakan teknik Glejser untuk memeriksa heteroskedastisitas dalam tes yang melibatkan banyak pendekatan. Bila skor signifikansi lebih minim dari 0,05 maka penelitian dianggap memberikan hasil yang signifikan; jika lebihnya dari 0,05 maka penelitian dianggap tidak memberikan hasil yang signifikan (Ghozali, 2020:192).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu pengujian yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen. Dengan regresi berganda, Anda dapat memeriksa sejumlah faktor sekaligus.

Tes ini akan meringkas temuan yang diprediksi dan menilai skor, terlepas dari apakah data yang diperiksa akan meningkat atau menurun. Regresi ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut: (Ghozali, 2020:96):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.3 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Nilai prediksi variabel dependen

X₁,X₂: Variabel independent

b₁,b₂ : Koefisien regresi

a : Konstanta persamaan regresi

3.8.4.2 Uji Determinasi (R²)

Uji R Square ini merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berapa kali variabel penelitian yang tidak diperiksa dapat berfungsi sebagai variabel independen ditentukan oleh tes ini (Ghozali, 2020: 97).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Ini adalah semacam uji hipotesis yang diterapkan pada data dalam penelitian ini. Analisis ini akan menentukan apakah ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel. Hipotesis yang dikembangkan dapat dijelaskan dengan percobaan ini. Analisis statistik akan mengungkapkan sejauh mana gaya kepemimpinan dan struktur organisasi mempengaruhi produktivitas pekerja. Hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan keadaan berikut (Ghozali, 2020: 98):

1. Hasil yang merujuk terkait pengujian yang cenderung terdapat skor signifikan lebih kecil dari 0,05 dan hasil t_{hitung} yang berskor lebih tingginya dari t_{tabel} akibatnya hipotesis disetujui
2. Hasil yang merujuk terkait pengujian yang cenderung terdapat skor signifikan lebih besar dari 0,05 dan hasil t_{hitung} yang berskor lebih tingginya t_{tabel} akibatnya hipotesis ditolak.
3. Hasil yang merujuk terkait pengujian yang cenderung terdapat skor signifikan lebih besar dari 0,05 dan hasil t_{hitung} yang cenderung lebih kecilnya dari t_{tabel} akibatnya hipotesis ditolak.

3.9.2 Uji F

Hal tersebut merupakan salah satu pengujian hipotesis yang masuk ke dalam penelitian ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah kedua variabel terkait secara signifikan. Mekanisme yang dihipotesiskan dapat dijelaskan dengan eksperimen ini. Hasil penelitian ini akan menggambarkan interaksi antara kepemimpinan dan disiplin kerja dan pengaruhnya terhadap produktivitas di tempat kerja. Hipotesis nol dapat diterima jika dan hanya jika statistik uji lebih kecil dari 0,05 dan jika statistik Fhitung lebih besar dari statistik Ftabel. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi biasanya lebih dari 0,05, hal itu dikesampingkan (Ghozali, 2020: 98).